

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PAJAK SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, STUDY HABITS, AND SCHOOL ENVIRONMENT ON ACCOUNTING TAX LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS CLASS XI MIPA IN ACCOUNTING SKILLS PROGRAM IN SMK YPKK 1 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh: **Krisno Adriadi**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

krisnoadri@gmail.com

Amanita Novi Yusitha, S.E., M.Si

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. (2) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. (3) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah 49 siswa. Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman kepada 32 siswa. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x_1y} 0,386 dan $r^2_{x_1y}$ 0,149 (2) Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x_2y} 0,451 dan $r^2_{x_2y}$ 0,203. (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x_3y} 0,531 dan $r^2_{x_3y}$ 0,282. (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,649 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,422.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar Akuntansi Pajak, Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Lingkungan Sekolah*

Abstract

This research is Ex-post facto research. This research aims to determine (1) The Effect of Learning Motivation on Accounting Tax Learning Achievement students class XI Accounting Skills Program in SMK YPKK 1 Sleman, (2) The Effect of Study Habits on Accounting Tax Learning Achievement students class XI Accounting Skills Program in SMK YPKK 1 Sleman, (3) The Effect of School Environment on Accounting Tax Learning Achievement students class XI Accounting Skills

Program in SMK YPKK 1 Sleman. (4) The Effect of Learning Motivation, Study Habits, and School Environment jointly on Accounting Learning Achievement students class XI Accounting Skills Program in SMK YPKK 1 Sleman

The population in this research were 49 student class XI Accounting Skills Program in SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2017/2018. Test of analysis consisted of linearity test and multicollinearity test. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique used simple regression analysis and multi regression analysis three predictors.

The results showed that: (1) There is a positive effect the Learning Motivation on Accounting Tax Learning Achievement students class XI Accounting Skills Program in SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2017/2018 with a correlation coefficient r_{x_1y} is 0,386; determination coefficient $r^2_{x_1y}$ is 0,149. (2) There is a positive effect the Study Habits on Accounting Tax Learning Achievement students class XI Accounting Skills Program in SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2017/2018 with a correlation coefficient r_{x_2y} is 0,451; determination coefficient $r^2_{x_2y}$ is 0,203. (3) There is a positive effect the School Environment on Accounting Tax Learning Achievement student class XI Accounting Skills Program in SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2017/2018 with correlation coefficient r_{x_3y} is 0,531; determination coefficient $r^2_{x_3y}$ is 0,282. (4) There is a positive effect the Learning Motivation, Study Habits, and School Environment jointly on Accounting Tax Learning Achievement students class XI Accounting Skills Program in SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2017/2018 with a correlation coefficient $R_{y(1,2,3)}$ is 0,649; determination coefficient $R^2_{y(1,2,3)}$ is 0,422 ; and F_{hitung} is 10,931 bigger than F_{tabel} is 3,20 with significantly of 5%.

Keywords: *Accounting Tax Learning Achievement, Learning Motivation, Study Habits, School Environment*

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi diri seseorang. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal yang mempersiapkan siswa menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar siswa yang memuaskan. Prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Dalam proses pencapaiannya, Prestasi Belajar Akuntansi Pajak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013:54) faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman, Prestasi Belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah 49 siswa, diperoleh rerata skor yang berasal dari nilai Ulangan Harian sebanyak 3 kali dan Ujian Tengah Semester (UTS) menunjukkan terdapat 18 siswa atau 36,73% belum mencapai KKM yang telah

ditetapkan. KKM untuk Mata Pelajaran Akuntansi Pajak adalah 72 dengan standar keberhasilan belajar yang harus dicapai 100%.

Prestasi Belajar Akuntansi Pajak mempunyai arti penting, yaitu sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi akuntansi yang diajarkan. Akan tetapi, masih terdapat faktor-faktor yang menghambat siswa untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Pajak yang optimal. Tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2012: 101), Motivasi Belajar adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak. Motivasi Belajar yaitu suatu dorongan kebutuhan yang ada dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran dan diharapkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Faktor internal lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak yaitu Kebiasaan Belajar. Kebiasaan Belajar adalah cara belajar yang bisa dilakukan secara teratur dan bersifat tetap bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga tercapainya tujuan dari proses belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu faktor eksternal. Slameto (2013: 64)

mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap belajar. Lingkungan Sekolah merupakan segala sesuatu dari dalam atau luar individu yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa kurang. Hal tersebut terlihat dari 51% siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Kurangnya Motivasi Belajar siswa tersebut terlihat dari 9 siswa (56,25%) dari kelas XI AK 1; 7 siswa (46,67%) dari kelas AK 2; 9 siswa (50%) dari kelas XI AK 3 dalam indikator pelaksanaan pembelajaran terlihat siswa kurang menyadari manfaat dari belajar dan kurang menunjukkan adanya kebutuhan dalam belajar terbukti siswa jika ditanya oleh guru ketika selesai pembelajaran banyak yang tidak bisa menjawab. Indikator lain terlihat bahwa siswa kurang menunjukkan hasrat untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar dan tidak memikirkan masa depannya terbukti dari sedikitnya siswa yang peduli dengan masa depannya. Siswa juga kurang mampu mengikuti pembelajaran, terlihat dari siswa

yang tidak mengerti apa yang dijelaskan guru akuntansi pajak walaupun sudah memakai berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Kebiasaan Belajar siswa juga kurang baik. Indikator kurang baiknya Kebiasaan Belajar terlihat dari terdapat siswa yang tidak membaca jadwal belajar terlebih dahulu sehingga banyak yang lupa mengerjakan tugas atau PR dan ada juga yang lupa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Indikator lain, siswa tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap serta kurang inisiatif untuk belajar sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari sebelum kegiatan belajar berlangsung menandakan kurangnya kebiasaan siswa membaca dan mencatat hal penting.

Prestasi Belajar Akuntansi Pajak juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya Lingkungan Sekolah. berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terdapat beberapa masalah diantaranya metode mengajar guru yang lebih banyak ceramah dan latihan soal sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran, penerapan kurikulum 2013 yang belum maksimal, adanya hubungan kurang harmonis antara siswa dengan guru dan juga ada hubungan kurang harmonis antara siswa dengan siswa. Kemudian terlihat sebagian besar kelas tidak memiliki alat penyejuk udara,

terbatasnya jumlah proyektor, keadaan Lingkungan Sekolah yang kurang luas, dan pengadaan proyek pembuatan gedung baru sekolah yang menimbulkan kebisingan dan ketidaknyamanan proses pembelajaran di kelas karena letaknya yang berdekatan dengan proyek pembangunan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Kebiasaan Belajar (X_2), dan Lingkungan Sekolah (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Pajak (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman yang beralamat di Jalan Sayangan nomor 5, Mejing Wetan,

Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian bulan Januari-Maret 2018

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 berjumlah 49 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, serta data Prestasi Belajar Akuntansi Pajak berupa data nilai Ulangan Harian sebanyak tiga kali dan nilai Ulangan Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Angket atau Kuesioner

Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Angket bersifat tertutup dan telah tersedia beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya (Y). Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F. Kriteria yang digunakan yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya tidak terganggu. Ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan *nilai tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$ dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak secara sendiri-sendiri dengan mencari koefisien nilai korelasi r_{xy} , nilai koefisien determinasi r^2_{xy} , dan membuat persamaan regresi $Y=aX+K$.

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak dengan cara mencari nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$, nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$, dan membuat persamaan $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$.

Akuntansi Pajak. Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Pajak, serta Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Akuntansi Pajak.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Var	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X ₁	0,858	1,166	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X ₂	0,900	1,111	
X ₃	0,778	1,285	

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa besar VIF hitung ($VIF X_1 = 1,166$; $VIF X_2 = 1,111$; dan $VIF X_3 = 1,285$) $< VIF = 10$ dan tolerance variabel bebas ($0,858 = 85,8\%$; $0,900 = 90\%$; dan $0,778 = 77,8\%$) diatas 10% , dpat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Hasil Uji linearitas dengan *software Statistic* sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan linier antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana Kebiasaan Belajar Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

No	X	Df	F	F	Sig	Ket
			Hitung	Tabel		
1	X ₁	19;28	1,298	1,97	,259	Linear
2	X ₂	11;36	1,212	2,07	,315	Linear
3	X ₃	14;33	1,086	2,00	,404	Linear

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

r_{x1y}	r^2_{x1y}	Koef X_1	Konst X_1	Ket
0,386	0,149	0,338	57,030	Positif

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi

(r_{x1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,386. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar, 0,149 yang berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak sebesar 14,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 85,1% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak selain Motivasi Belajar. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y = 0,338X_1 + 57,030$. Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,338 yang berarti Motivasi Belajar meningkat 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi Pajak akan meningkat sebesar 0,338

Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

- b. Uji Hipotesis Kedua
 Hasil analisis regresi sederhana Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

r_{x2y}	r^2_{x2y}	Koef X_2	Konst X_2	Ket
0,451	0,203	0,291	37,039	Positif

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi

(r_{x2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,451. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar, 0,203 yang berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak sebesar 20,3%. Hal tersebut menunjukkan

bahwa masih ada 79,70% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak selain Kebiasaan Belajar. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y = 0,670X_2 + 37,039$. Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,670 yang berarti Motivasi Belajar meningkat 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi Pajak akan meningkat sebesar 0,670. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis kedua yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)

r_{x_3y}	$r_{x_3y}^2$	Koef X_2	Konst X_2	Ket
0,531	0,82	0,480	48,824	Positif

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien

korelasi

(r_{x_3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,531. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak. Nilai koefisien determinasi ($r_{x_3y}^2$) sebesar, 0,82 yang berarti bahwa Lingkungan Sekolah mampu mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak sebesar 28,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 71,8% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak selain Lingkungan Sekolah. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y = 0,480X_3 + 48,824$. Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,480 yang berarti Lingkungan Sekolah meningkat 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi Pajak akan meningkat sebesar 0,480.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

- d. Uji Hipotesis Keempat
 Hasil analisis regresi ganda Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak adalah:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X1X2 X3-Y)

$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	Koef	Konst	Ket
0,649	0,422	0,209	21,003	Positif
		0,491		
		0,307		

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,649. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak. Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar, 0,422 yang berarti bahwa Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan

Sekolah secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Pajak sebesar 42,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 57,8% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak selain Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y = 0,209X_1 + 0,491X_2 + 0,307X_3 + 21,003$. Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,209 yang berarti Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1, nilai Kebiasaan Belajar (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi Pajak akan meningkat sebesar 0,209. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,491 yang berarti Kebiasaan Belajar (X_2) meningkat 1, nilai Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi Pajak akan meningkat sebesar 0,491. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,307 yang berarti Lingkungan Sekolah (X_3) meningkat 1, nilai Motivasi Belajar (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) tetap,

maka Prestasi Belajar Akuntansi Pajak akan meningkat sebesar 0,307.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	SR	SE
Motivasi Belajar	20,15%	8,5%
Kebiasaan Belajar	49,73%	20,99%
Lingkungan Sekolah	30,12%	12,71%
Jumlah	100%	42,20%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas

dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 20,15%. Kebiasaan Belajar memberikan sumbangan relatif 49,73% dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 30,12% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak. Di samping itu sumbangan efektif Motivasi Belajar sebesar 8,5%, sumbangan efektif Kebiasaan Belajar sebesar 20,99%, dan sumbangan efektif Lingkungan Sekolah sebesar 12,71%. Total sumbangan efektif 42,20% yang berarti Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 42,20% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan sebesar 57,80% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

- Akuntansi Pajak siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,386; koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,149.
- b. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,451; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,203.
 - c. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,531; koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,282.
 - d. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,649; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,422; dan F_{hitung} 10,931 lebih besar dari

F_{tabel} 3,20 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak sebesar 42,86, Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel Kebiasaan Belajar (X_2) sebesar 26%, dan Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel Lingkungan Sekolah sebesar 31,22%. Sumbangan Efektif (SE) untuk variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak sebesar 19,24%, Sumbangan Efektif (SE) untuk variabel Kebiasaan Belajar sebesar 11,67%, dan Sumbangan Efektif (SE) untuk variabel Lingkungan Sekolah sebesar 14,02%. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 42,20% yang berarti Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 42,20% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dan 57,80% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada

bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pajak guru diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka mempunyai kemampuan dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi pajak. Guru juga dituntut lebih peduli kepada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung agar siswa tetap fokus memperhatikan penjelasan yang diberikan. Selain itu, guru sebisa mungkin menggunakan metode belajar yang menarik agar siswa tidak mudah bosan.

b. Bagi Sekolah

Pada variabel Motivasi Belajar dengan indikator Berada pada lingkungan yang kondusif masih rendah sehingga siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran maka pihak sekolah semaksimal mungkin mengupayakan agar lingkungan sekolah lebih kondusif seperti melarang kegiatan-kegiatan yang dapat mengganggu kegiatan belajar, mempertinggi pagar sekolah agar tidak terganggu dengan kegiatan yang ada di luar sekolah.

Pada variabel Lingkungan Sekolah dengan indikator disiplin sekolah, sekolah kurang menegakkan

ketertiban pada siswa sehingga hendaknya sekolah harus secara konsisten menegakkan ketertiban kepada seluruh warga sekolah agar proses pembelajaran berjalan secara kondusif. Indikator kesesuaian kurikulum, siswa merasa kesulitan menyesuaikan dengan Kurikulum 2013 sehingga hendaknya sekolah melalui guru memberikan sosialisasi mengenai Implementasi Kurikulum 2013 kepada siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 42,20%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Pajak tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah namun masih ada 57,80% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang

dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti (2014) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Harti. (2009). Modul Akuntansi 1 A untuk SMK dan MAK. Jakarta: Erlangga
- Fatika Marjatiningrum. (2017). “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Kependidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamzah B.Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luluk Puji Rahayu. (2017). “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nyanyu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Rizka Aditya. (2017). “Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zaki Baridwan. (2011). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Sardiman A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.